



Penerapan Model Pembelajaran *Modeling The Way* Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Siswa Kelas III SDN Sumbermulyo 1

Kolifah

kolifahspd@gmail.com

Sekolah Dasar Negeri Sumbermulyo 1 Jombang

Received: 17 12 2021. Revised: 16 01 2022. Accepted: 11 02 2022.

Abstract : The purpose of classroom action research is to improve students' skills in writing paragraphs with the multimedia-assisted the way modeling learning model for third grade students of SDN Sumbermulyo 1 Jogoroto Jombang. The type of research conducted is classroom action research through multimedia-assisted the way learning model based on three cycles. Each cycle consists of one meeting, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were third grade students of SDN Sumbermulyo 1. Data collection techniques were test and non-test techniques. Data analysis through quantitative techniques. The results showed that the results of paragraph writing skills experienced a significant increase, it can be seen in the first cycle the class average achievement of the first cycle learning outcomes reached 65.83 with 64.29% classical completeness. This result increased in the second cycle with the average result of writing skills to 78.54 with 92.86% classical completeness. The conclusion of this research is that through multimedia-assisted the way modeling learning model can improve student activity and paragraph writing skills. Suggestions in the study are teachers can apply the multimedia-assisted the way modeling learning model, it is hoped that students will add insight to various learning sources and knowledge about various learning models in order to improve learning in schools.

Keywords : Modeling the way, Multimedia, Paragraph writing skills

Abstrak : Tujuan penelitian tindakan kelas adalah Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf dengan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Sumbermulyo 1 Jogoroto Jombang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia berdasarkan tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas satu pertemuan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Sumbermulyo 1. Teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan non tes. Analisis data melalui teknik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis paragraf mengalami peningkatan yang signifikan dapat dilihat pada siklus I pencapaian rata-rata kelas sebesar hasil belajar siklus I mencapai 65,83 dengan ketuntasan klasikal 64,29%. Hasil ini meningkat pada siklus II dengan

rata-rata hasil keterampilan menulis menjadi 78,54 dengan ketuntasan klasikal 92,86%. Simpulan dari penelitian ini adalah melalui model pembelajaran modeling the way berbantuan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan menulis paragraf. Saran dalam penelitian adalah guru dapat menerapkan model pembelajaran modeling the way berbantuan multimedia, diharapkan siswa menambah wawasan dengan berbagai sumber belajar dan pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran agar dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : *Modeling the way*, Multimedia, Keterampilan menulis paragraf

PENDAHULUAN

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan keterampilan yang dikembangkan pada diri siswa agar mereka memiliki keterampilan berbahasa Indonesia. Menurut (Utamingrum et al., 2020). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa.

Permasalahan yang terjadi berdasarkan kenyataan lapangan, hasil observasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Sumbermulyo 1 Jogoroto Jombang. Ditemukan adanya permasalahan dalam menulis paragraf, adapun permasalahannya yaitu siswa kesulitan dalam pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan penjelasan guru ditandai dengan mengganggu temannya saat proses belajar mengajar, kurang aktif yang ditandai dengan siswa tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan menunjuk temannya ketika diberi pertanyaan, perilaku siswa tersebut dikarenakan menggunakan variasi pembelajaran guru kurang menarik dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik adapun media yang dipakai yaitu menggunakan kelas sebagai tempat belajar, kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa dan alat peraga.

Hal ini menyebabkan keterampilan menulis siswa rendah, dapat dilihat beberapa siswa yang belum bisa mengungkapkan sesuatu hal dengan jelas, sulit mengemukakan gagasan, sulit menjabarkan tema, sulit berimajinasi, dan kurang percaya diri dalam menyampaikan sesuatu, sehingga kurang memiliki keterampilan dalam menulis paragraf. Pernyataan di atas didukung dengan perolehan hasil belajar siswa kelas III SDN Sumbermulyo 1 Jogoroto Jombang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Diperoleh nilai rata-rata ulangan siswa sebesar 52,88,

terdapat hanya 20 dari 26 siswa mendapatkan skor dibawah KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 65. Dari hasil pengamatan di kelas, permasalahan kurangnya keterampilan menulis paragraf, maka perlu segera dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia melalui kegiatan penelitian tindakan kelas, sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa. (Titik Harsiati, Agus Trianto, 2017) Mengingat peran penting Bahasa Indonesia dalam berbagai segi kehidupan siswa, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, karena Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib dalam tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, keterampilan menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting bagi siswa baik saat menempuh pendidikan maupun kehidupan sehari-hari siswa.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menyusun paragraf di sekolah dibutuhkan suatu model pembelajaran yang aktif serta kreatif, yang mampu merangsang kemampuan berpikir siswa untuk lebih berkembang, meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa melalui pengalaman. Salah satunya dengan menerapkan suatu model pembelajaran dan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Permana, 2015).

Berdasarkan permasalahan, peneliti menetapkan solusi dengan menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa kelas III SDN Sumbermulyo 1 Jogoroto Jombang. Menurut (Heryadi et al., 2020) *modeling the way* yaitu memberikan peserta didik kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Sedangkan multimedia dalam pembelajaran adalah media yang mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama pembelajaran berlangsung, dengan media ini, siswa dan guru terlibat secara aktif indera penglihatan, pendengaran maupun indera yang lain. Kegiatan menulis akan lebih optimal dengan menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia, karena model ini tepat untuk mengajarkan menulis, siswa senang, lebih fokus dalam belajar, selain itu siswa akan lebih kritis dalam menanggapi materi yang ditampilkan dan disampaikan dan memahami pelajaran yang disampaikan guru

Alasan peneliti menerapkan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia dalam pembelajaran menulis paragraf karena model pembelajaran ini memudahkan guru untuk mengajarkan keterampilan menulis, siswa senang dan gembira mengikuti pelajaran, mendapat pengalaman belajar yang bervariasi dengan tema lingkungan, mudah memahami materi yang telah disampaikan guru saat proses pembelajaran di kelas. Dengan

diterapkannya metode ini diharapkan aktivitas siswa dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf dapat lebih optimal.

Menurut (Tarigan & Henry Guntur, 2008) Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Disini yang ditekankan adalah tentang penggambaran kesatuan-kesatuan bahasanya, bahasa merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. (Suparno, 2016) mengemukakan bahwa definisi menulis yaitu sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Manfaat yang dapat dipetik dari menulis: pertama, peningkatan kecerdasan. Kedua, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas. Ketiga, penumbuhan keberanian. Keempat, pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. (Nugraha & Doyin, 2020) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara ilmiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid & Dadang Sunendar, 2011). Hal ini karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi tulisan.

Menurut (Nugraha & Doyin, 2020) paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Paragraf merupakan perpaduan kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau kalimat yang berkaitan dalam bentuk gagasan atau topik. Menurut (Titik Harsiati, Agus Trianto, 2017) paragraf merupakan sebutan paragraf lazim digunakan secara bergantian atau secara bersaing dengan sebutan alenia. Artinya, kedua sebutan tersebut memiliki makna yang sama atau bersinonim. Hal itu sesuai dengan pencatatan (kodifikasi) (W.J.S. Poerwardaminta, 2007) seperti berikut. Leksem “alenia” adalah bagian wacana yang mengungkapkan satu pikiran yang lengkap atau satu tema yang dalam ragam tulisan ditandai oleh baris pertama yang menjorok ke dalam atau spasi yang lebih; “paragraf adalah bagian bab dari suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan baris baru); alinea”. Begitu juga kamus karya John M. Echols dan Hassan Shadily mencatat paragraf sama dengan paragraf, ayat, alinea. Dengan begitu untuk maksud yang sama, kita boleh menggunakan sebutan paragraf dan boleh juga sebutan alenia.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis paragraf merupakan suatu keterampilan berbahasa berupa proses kreatif seseorang dalam kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis menuangkan ide, gagasan maupun pikiran tanpa bertatap muka dengan orang lain.

Modeling the way (Fitriani & Bahri, 2019) yaitu memberikan peserta didik kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi ini sangat baik untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut: 1) Setelah pembelajaran satu topik tertentu, siswa mencari topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktekan keterampilan yang baru diterangkan. 2) Bagilah siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan menulis paragraf sesuai dengan skenario yang dibuat. 3) Berilakan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario kerja. 4) Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya. 5) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan feedback pada setiap demonstrasi yang dilakukan. 6) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasikan.

Menurut (Permana & Nourmavita, 2017) Multimedia yaitu presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar. Yang dimaksud dengan kata disini adalah materi yang disajikan dalam bentuk verbal formatau bentuk verbal. Yang dimaksud dengan gambar adalah materinya disajikan dalam pictorial form atau bentuk gambar. Multimedia dalam pembelajaran adalah media yang mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama pembelajaran berlangsung, dengan media ini, siswa dan guru terlibat secara aktif indera penglihatan, pendengaran maupun indera yang lain. Multimedia menjadi dua kategori, yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan).

Adapun multimedia interaktif adalah multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya (Hamid, 2013). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa multimedia dalam pembelajaran adalah media dengan menggunakan komputer untuk menyajikan materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar. Penggunaan

pembelajaran dengan multimedia diharapkan mampu melibatkan siswa dan guru agar termotivasi untuk belajar lebih aktif dan kreatif.

Berdasarkan kedua langkah pembelajaran diatas maka penulis mencoba menggabungkan menjadi model pembelajaran *modeling the way* dengan berbantuan multimedia. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Siswa memperhatikan tayangan video/gambar pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. 3) Guru menyampaikan materi tentang paragraf secara singkat. 4) Guru mengemukakan topik permasalahan yang menuntun siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan. 5) Guru membentuk siswa tiap kelompok ada 2-3 orang. 6) Guru menampilkan gambar dengan multimedia. 7) Guru menyampaikan pertanyaan tentang paragraf berdasarkan materi yang disajikan. 8) Siswa menyusun paragraf berdasarkan gambar yang disajikan guru. 9) Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan kerja masing-masing. 10) Setelah selesai, beri kesempatan untuk memberikan feedback pada setiap demonstrasi yang dilakukan. 11) Guru memberi penjelasan cukupnya untuk mengklarifikasikan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sumbermulyo 1 yang beralamatkan di Jl. Puger No. 5 Ds. Sumber Mulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Ruang lingkup penelitian ini meliputi ruang lingkup materi dan ruang lingkup waktu. Materi dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III semester 2 Sekolah Dasar dengan tema Lingkungan. Sedangkan ruang lingkup waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Pebruari 2019. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri Sumbermulyo 1 kecamatan Jogoroto pada semester II tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 42 orang siswa yang terdiri dari 31 orang siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Desain yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam siklus-siklus penelitian. Masing-masing siklus penelitian, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2002). Tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung (Arikunto, 2002). Tahapan pertama dalam penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Dilanjutkan dengan pelaksanaan.

Menurut (Arikunto, 2002) pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Rancangan tindakan yang dilakukan telah didiskusikan dengan pelaksanaan tindakan (guru) untuk dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan rancangannya. Peneliti juga akan menggunakan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksana tindakan akan dilakukan dalam dua siklus, yang mana setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

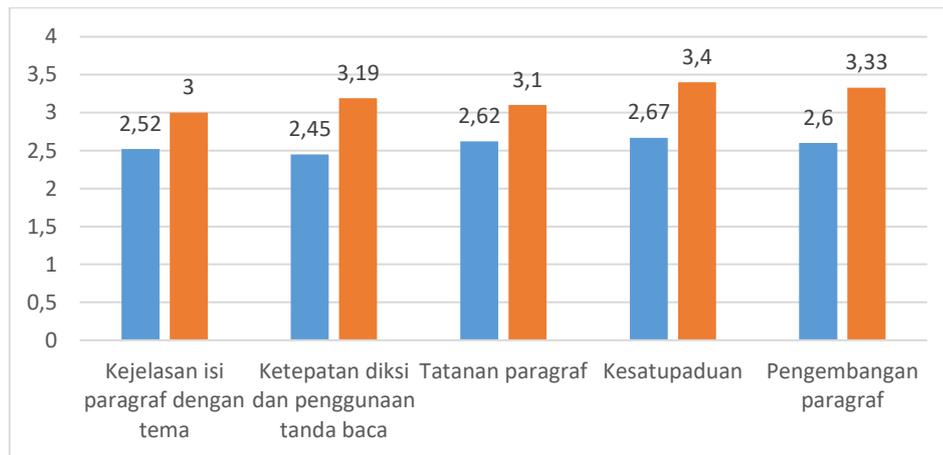
Observasi merupakan kegiatan pengambilan data untuk melihat seberapa jauh pengaruh tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2010). Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi dan juga lembar soal dalam pengamatan data-data di lapangan. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru dan teman sejawat. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi (Arikunto, 2010). Setelah pembelajaran selesai peneliti melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa, baik dengan tes maupun non tes dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan refleksi tersebut, peneliti bersama guru-guru lain dapat melakukan variasi, perbaikan untuk rencana berikutnya. Langkah ini dilakukan untuk menganalisa keterampilan menulis paragraf siswa, apakah sudah tuntas dan efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data tentang Hasil Observasi Keterampilan Menulis. Menurut (Suparno, 2016) mengemukakan bahwa definisi menulis yaitu sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Manfaat yang dapat dipetik dari menulis: pertama, peningkatan kecerdasan. Kedua, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas. Ketiga, penumbuhan keberanian. Keempat, pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Hasil observasi keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Sumbermulyo 1 Jogoroto Jombang mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Peningkatan Menulis Paragraf Tiap Siklus

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Kejelasan isi paragraf dengan tema	2,52	3,00
2	Ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca	2,45	3,19
3	Tatanan paragraf	2,62	3,10
4	Kesatupaduan	2,67	3,40
5	Pengembangan paragraf	2,60	3,33
	Jumlah	12,85	16,02
	Kriteria	Baik	Baik



Gambar 1. Diagram Hasil Observasi Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus

Berdasarkan tabel dan gambar diagram hasil observasi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis paragraf menggunakan model pembelajaran modeling the way berbantuan multimedia pada siklus I, dan II di atas nunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I total skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 12,85 dengan kriteria baik dan meningkat pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 16,02. Secara lebih rinci peningkatan aktivitas siswa akan dijabarkan sebagai berikut.

Pada indikator kejelasan isi paragraf dengan tema, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,52. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 3,00. Pada siklus I deskriptor menulis sesuai dengan tema atau gambar, siklus II terlihat siswa sudah menulis sesuai dengan tema atau gambar, kata yang digunakan tepat memiliki rasa antusias, isi paragraf sesuai dengan tema dan antar kalimat saling berkesinambungan.

Pada indikator ketepatan diksi dan penggunaan tanda baca, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,63. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 3,21. Pada siklus I terlihat deskriptor menggunakan ejaan tepat, pada siklus II siswa menggunakan ejaan tepat, menggunakan tanda baca tepat, pemilihan diksi tepat atau sesuai tema tema dan menggunakan kata hubung yang tepat.

Pada indikator tatanan paragraf, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,45. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 3,19. Pada siklus I deskriptor membuat susunan kalimatnya tepat, pada siklus II siswa sudah membuat susunan kalimatnya tepat, penyajian paragraf tepat, struktur kalimat yang runtut dan hubungan kalimat pokok dan penjelas tepat.

Pada indikator kesatupaduan, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,62. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 3,10. Pada siklus I terlihat deskriptor penggunaan tata bahasa tepat, namun pada siklus II mengalami peningkatan terlihat siswa menggunakan tata bahasa tepat, pola tata bahasa tepat, makna bahasa yang jelas dan ragam bahasa tepat dan makna bahasa yang jelas.

Pada indikator pengembangan paragraf, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 2,6. Skor rata-rata meningkat pada siklus II menjadi 3,33. Pada siklus I deskriptor penjelasan gagasan sesuai dengan ide nampak, pada siklus II deskriptor penjelasan gagasan sesuai dengan ide nampak, pengembangan paragraf berbeda dengan teman lain, sintaks pengembangan paragraf tepat dan hubungan sebab akibatnya tepat.

Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan siswa dalam menulis paragraf dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis paragraf. (Tarigan & Henry Guntur, 2008) Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Disini yang ditekankan adalah tentang penggambaran kesatuan-kesatuan bahasanya, bahasa merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Semakin banyak berlatih menulis maka seseorang akan menjadi terbiasa dalam menulis sehingga menjadikannya lebih akrab dan lebih mudah dalam penggambaran kesatuan-kesatuan bahasanya.

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Paragraf merupakan perpaduan kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau kalimat yang berkaitan dalam bentuk gagasan atau topik (Nugraha & Doyin, 2020). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *modeling the way* berbantuan multimedia terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis. Membelajarkan siswa menulis paragraf dengan menggunakan pembelajaran diskusi dan memanfaatkan video pembelajaran yang menarik dapat mempermudah siswa dalam proses belajar, karena belajar merupakan usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi

kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat

Menurut (Slameto, 2014) belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil keterampilan menulis paragraf siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan antara data pra siklus, siklus I, dan siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis paragraf pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui pembelajaran modeling the way berbantuan multimedia pada siswa kelas III SDN Sumbermulyo 1 Jogoroto Jombang . Hal ini terbukti dari hasil keterampilan menulis paragraf mengalami peningkatan yang signifikan dapat dilihat pada siklus I, pencapaian rata-rata kelas sebesar hasil belajar siklus I mencapai 65,83 dengan ketuntasan klasikal 64,29%. Hasil ini meningkat pada siklus II dengan rata-rata hasil keterampilan menulis menjadi 78,54 dengan ketuntasan klasikal 92,65%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. 2017.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, A., & Bahri, A. (2019). PENGARUH PENERAPAN METODE MODELING THE WAY TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENYUSUN PARAGRAF BAHASA INDONESIA MURID KELAS III SDN 7 LETTA KECAMATAN BANTAENG KABUPATEN BANTAENG. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(1). <https://doi.org/10.26618/jkpd.v4i1.1729>
- Hamid, H. (2013). Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia. In *Pustaka Setia*.
- Heryadi, T., Sulfemi, W. B., & Retnowati, S. (2020). PENGEMBANGAN METODE MODELING THE WAY BERBANTU MEDIA PAPAN TEMPEL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Modeling The Way Method Development with The Help of Sticky Board Media in Learning Indonesian Language. *Jurnal Lingko : Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 2(2). <https://doi.org/10.26499/jl.v2i2.63>
- Iskandarwassid, & Dadang Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nugraha, C., & Doyin, M. (2020). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA IMAJINASI BERMUATAN NILAI TOLERANSI MENGGUNAKAN MODEL COPY THE MASTER BERBANTUAN MEDIA FILM ANIMASI BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII D SMP NEGERI 11 SEMARANG. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.35034>
- Permana, E. P. (2015). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBEJARAN BONEKA KAUS KAKI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/ppd.v2i2.1648>
- Permana, E. P., & Nourmavita, D. (2017). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal PGSD*, 10(2). <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.79-85>
- Slameto, S. (2014). PERMASALAHAN-PERMASALAHAN TERKAIT DENGAN PROFESI GURU SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(3). <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p1-12>
- Suparno, -. (2016). Peningkatan Keterampilan Menyimak Dan Menulis Melalui Sistem Pembelajaran Modul Dengan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v3i1.2802>
- Tarigan, & Henry Guntur. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Group.
- Titik Harsiati, Agus Trianto, dan E. K. : (2017). Buku Bahasa Indonesia. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 13, Issue April).
- Utamingrum, D. S., Laila, A., & Permana, E. P. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN MENGURAIKAN PENDAPAT PRIBADI TENTANG ISI BUKU SASTRA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN STAD. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2). <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i2.1107>
- W.J.S. Poerwardaminta. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,. Jakarta:PN Balai Pustaka.